



## JURNAL PENDIDIKAN BAHASA BALI UNDIKSHA VOL. 8 No. 1, Th. 2021 (2021)

(p-ISSN : 2614-1914 (cetak) dan e-ISSN : 2599-2627 (online))  
Tersedia online di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBB>

### MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYANYIKAN KIDUNG WARGASARI DENGAN *METODE DRILL* PADA SISWA SMK NEGERI 1 SINGARAJA

Received: 12 Maret 2021; Revised: 16 Maret 2021; Accepted: 20 Maret 2021  
Permalink/DOI: 10.23887/jpbb.v8i1.40813

**Kadek Arimbawa Arya<sup>1</sup>, Ida Bagus Rai<sup>2</sup>, Ida Bagus Made Ludy Paryatna<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja  
e-mail: [kadek.arimbawa.arya@undiksha.ac.id](mailto:kadek.arimbawa.arya@undiksha.ac.id), [bagus.rai@undiksha.ac.id](mailto:bagus.rai@undiksha.ac.id), [ludy.paryatna@undiksha.ac.id](mailto:ludy.paryatna@undiksha.ac.id)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode drill dengan menggunakan aplikasi google meet mampu meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Jenis penelitian yang di gunakan adalah pebelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Metode analisis yang digunakan adalah uji-t dan Effect Size yang menggunakan bantuan program SPSS V.21 for Windows. Instrument pengumpulan data ini menggunakan data observasi dan kuesioner. Hasil dari kesimpulan berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat direkomendasikan bahwa metode driil menggunakan aplikasi google meet efektif untuk dilakukan di sekolah. Maka peneliti ini menunjukkan bahwa metode drill dengan menggunakan aplikasi google meet efektif untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Dilihat dari hasil analisis nilai hitung > t tabel (12,8>1,668).

**Kata Kunci:** metode driil, kidung wargasari, menyanyikan (matembang).

#### Abstrac

*This study aims to determine whether the drill method using the google meet application is able to improve the ability to sing wargasari hymns in class XI Accounting C at SMK Negeri 1 Singaraja. The type of research used is qualitative and quantitative research. The population of this study were students of class XI Accounting C SMK Negeri 1 Singaraja. The analysis method used is the t-test and the Effect Size using SPSS V.21 for Windows. The data collection instrument used observation data and questionnaires. The results of the conclusions based on the results of this study can be recommended that the driil method using the google meet application is effective in school. So this research shows that the drill method using the google meet application is effective in improving the ability to sing Wargasari hymns for class XI Accounting C students of SMK Negeri 1 Singaraja. Judging from the results of the analysis count value> t table (12.8> 1.668).*

**Key word :** method drill, kidung wargasari, singing.

#### PENDAHULUAN

Pendidikan nasional merupakan upaya untuk mencerdaskan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia guna mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur, serta memungkinkan warganya untuk mengembangkan diri sebagai manusia

Indonesia seutuhnya. Pendidikan mempunyai peranan penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi persaingan di era globalisasi. Sehubungan dengan hal tersebut, pembangunan dibidang pendidikan merupakan strategi dan wahana yang sangat baik didalam pembinaan sumber daya manusia Indonesia. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional diperlukan partisipasi dari semua warga negara. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara intensif, baik dari pemerintah, keluarga, dan pengelola pendidikan khususnya.

Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan siswa melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar siswa dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan suatu proses bahwa pengalaman atau informasi yang diperoleh sebagai hasil belajar, pendidikan tersebut mencakup pengalaman, pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan, sehingga pada dasarnya pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia. Dewasa ini kualitas manusia yang handal sangat diperlukan, guna menuntut pelaksanaan pendidikan yang berkualitas, terus menerus dan bersifat fleksibel. Pendidikan yang berkualitas dapat diukur dari proses pendidikan tersebut, guna memperoleh pendidikan yang berkualitas tersebut pemerintah dituntut untuk mengoptimalkan seluruh komponen pendukungnya.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilakukan melalui tiga jalur pendidikan yaitu jalur pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan formal yang dilaksanakan di sekolah itu secara berjenjang dan berkesinambungan, dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Didalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang penting, artinya berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Dengan demikian, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu, sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar, keberhasilan dari proses belajar ditandai dengan tercapainya tujuan pengajaran serta prestasi belajar yang optimal. Tetapi, fenomena yang ada sekarang ini menunjukkan belum optimalnya keberhasilan pengajaran, hal ini tentunya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi didalam proses belajar tersebut.

Sastra bali adalah sastra yang di pakai dan di percayai oleh masyarakat bali. Sastra bali dipakai sarana untuk memunculkan isi keberadaan kehidupan di masyarakat seperti keberadaan sosial budaya politik dan ekonomi. Keberadaan sastra bali sangat bermanfaat untuk mengukuhkan sastra dan budaya bali . oleh karena itu bahasa dan budaya tidak dapat dipisahkan. Sastra bali tiada lain adalah semua karya sastra yang berupa tulisan disusun oleh beberapa hurup (aksara) yang memiliki isi dan makna yang sangat bermanfaat bagi kelompok masyarakat bali. Sastra memiliki arti huruf atau aksara tulisan dan saat ini sastra itu memiliki arti karya sastra yang berupa cerita, puisi dan drama (Antara, 2011:1). Bahasa bali adalah salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia yang dipelihara sangat baik oleh masyarakat bali. Bahasa bali itu juga merupakan bahasa ibu. Karena bahasa bali sudah dimiliki oleh masyarakat Bali dari baru lahir sampai sekarang ini dijadikan sebagai sarana komunikasi. Selain dari pada itu bahasa Bali juga dipakai sebagai pelajaran muatan lokal wajib yang harus diajarkan disetiap sekolah di wilayah provinsi Bali. Oleh sebab itu bahasa Bali juga disebut sebagai sarana pendukung kebudayaan Bali agar tetap ajeg dan lestari di Bali. Bahasa bali dipakai pelajaran muatan lokal wajib yang harus diajarkan di setiap tingkatan sekolah di wilayah provinsi Bali. Keberadaan itu didasari oleh hasil pertimbangan dari Lampiran II Peraturan Mentri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pengembangan Muatan Lokal yang di lanjutkan oleh pemerintah provinsi Bali dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Bahasa, Aksara Dan Sastra Daerah Bali Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. Salah satu isi dari peraturan gubernur Bali itu adalah berbicara tentang bahasa Bali yang diajarkan sebagai pelajaran di seluruh tingkatan sekolah mulai dari Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Untuk jam pelajaran bahasa Bali minimal 2 jam pelajaran.

Dilihat dari tujuan mempelajari sastra Bali itu bisa digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan kehidupan dalam menyambut era baru yang disebut awor tanpa wates (disbud provinsi bali, 2007:25). Agar bisa mengimplementasikan isi dari sastra Bali yang diketahui oleh masyarakat sangat berguna jika pelajaran sastra Bali masuk dalam setiap tingkatan pendidikan di Bali. Oleh sebab itu pelajaran bahasa Bali dipakai jalan untuk menyebarluaskan sastra Bali. Bahasa Bali juga dipakai sebagai pelajaran muatan lokal wajib yang harus dipelajari di setiap tingkatan sekolah di Bali. Pertimbangan itu di keluarkan oleh pemerintah provinsi Bali dengan mengeluarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor 20 Tahun 2013 mengenai Bahasa Aksara Dan Sastra Daerah Bali pada Pendidikan Dasar Dan Menengah. Salah satu isinya berbicara tentang pelajaran bahasa Bali agar diajarkan disetiap tingkatan sekolah di wilayah Bali.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan diatas keberadaan metode drill didalam aplikasi google meet sangat bermanfaat sebagai sarana yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan kidung wargasari. Skema pembelajaran menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet ini akan menuntun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menyanyikan kidung wargasari. Siswa mendapatkan beberapa kali latihan yang dilaksanakan berulang-ulang, oleh sebab itu siswa mampu memahami dan peneliti berkeinginan melaksanakan penelitiannya yang berjudul Metode Drill dalam Aplikasi Google Meet untuk Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Kidung Wargasari Siswa Kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Sigaraja. Untuk memecahkan masalah tersebut diharapkan guru mencari strategi yang bisa membantu dalam proses pembelajaran bernyanyi (matembang). Menurut (syaiful dan aswan, 2006:5) strategi adalah pedoman yang dipakai untuk mendapatkan sasaran dan ada kaitannya dengan proses pembelajaran, mengenai tingkah laku guru agar mendapatkan tujuan yang sudah disepakati. Oleh sebab itu peneliti berkeinginan untuk membantu didalam permasalahan pembelajaran menyanyikan kidung wargasari didalam proses pembelajaran.

Ada beberapa tatacara atau metode yang bisa digunakan oleh guru saat melakukan proses pembelajaran. Metode adalah beberapa teknik pembelajaran yang digunakan untuk mengajar siswa . ada beberapa metode antara lain yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode drill dan lain-lain. Melihat keadaan siswa dan metode guru saat pembelajaran di kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja dirasakan sangat sulit untuk meningkatkan kemampuan siswa. Melihat permasalahan diatas peneliti akan menggunakan salah satu metode yaitu metode drill. Metode drill adalah tatacara mengajar siswa untuk mengikuti latihan (Sriyono, 1992:112). Proses latihan yang menyebabkan siswa mampu mengerti pembelajaran. Metode drill akan dipakai untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan kidung wargasari. Dari beberapa pendapat peneliti diatas, metode drill adalah tatacara/teknik pengajaran dan memberikan latihan siswa, agar siswa memiliki kemampuan yang baik dari apa yang sudah diajarkan (Roestiyah, 2008:125). Metode drill atau tata cara yang digunakan pada saat memberikan pembelajaran pada siswa agar siswa dapat mendalami pembelajaran yang sudah didapatkan dengan cara latihan berulang-ulang. Latihan adalah tatacara pengajaran yang mampu menuntun siswa belajar agar memiliki kemampuan yang baik dari apa yang mereka dapatkan. Google meet adalah salah satu aplikasi produk google yang berupa sarana untuk berbicara lewat video. Google meet ini juga bisa digunakan sebagai sarana pembelajaran saat situasi seperti sekarang ini pandemi Covid-19. Ada beberapa aplikasi yang mirip seperti google meet, aplikasi itu adalah Zoom. Dalam aplikasi google meet ini pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan.

Dilihat dari permasalahan diatas mengenai keberadaan metode drill dalam aplikasi google meet sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar menyanyikan kidung wargasari. Tatacara penggunaan metode drill ini mampu menuntun guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menyanyikan kidung wargasari. Siswa akan mendapatkan beberapa kali latihan secara berulang-ulang, oleh sebab itu siswa dapat memahami dengan cepat. Oleh sebab itu peneliti berkeinginan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Metode Drill Dalam Aplikasi Google Meet Mampu Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Kidung Wargasari Siswa Kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Dilihat dari pokok permasalahan yang dijelaskan diatas permasalahan yang didapatkan adalah sebagai

berikut: (1) bagaimana cara menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet agar dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singajara? (2) apakah metode drill dalam aplikasi google meet dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasri siswa Kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja? (3) bagaimana pendapat siswa ketika adanya metode drill dalam aplikasi google meet untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja?. Berdasarkan pokok permasalahan diatas, melahirkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah (1) agar dapat menjelaskan tatacara menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet agar dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. (2) agar mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasri siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja dalam metode drill. (3) agar dapat menjelaskan tentang pendapat siswa dengan adanya metode drill dalam aplikasi google meet agar dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singajara.

Manfaat penelitian secara teoritis hasil penelitian ini berguna dalam pengajaran teori tentang metode drill dalam aplikasi google meet terhadap guru di tingkat pedidikan, khususnya dalam pelajaran bahasa Bali berupa tembang. Manfaat peneliti secara praktis yaitu: (1) manfaat bagi siswa penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan agar siswa mampu dan tahu tata cara menyanyikan kidung. (2) manfaat bagi guru dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu guru utamanya guru bahasa Bali yang ada di SMK Negeri 1 Singaraja agar mampu meningkatkan kemampuan dan tata cara mengajar menyanyikan kidung wargasari menggunakan metode drill. (3) manfaat bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti yang lainnya sebagai alat perbandingan disaat melaksanakan penelitian yang sama. (4) manfaat bagi peneliti hasil penelitian ini digunakan sebagai dasar bagi peneliti apabila dikemudian hari melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan metode drill dengan benar. Landasan teori adalah pemikiran yang digunakan sebagai dasar mempelajari data-data yang ada dalam penelitian. Landasan teori adalah salah satu alat yang berguna sebagai alat bantu mengarahkan dan memahami apa yang menjadi masalah dalam penelitian. Landasan teori juga memberikan gambaran mengenai teori-teori yang dijadikan sebagai dasar melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini ada beberapa landasan teori yang digunakan adalah (1) kasusastraan Bali, (2) tembang, (3) metode drill, (4) penelitian yang sejenis, (5) pokok pikiran dan hipotesis tindakan. Kasusastraan Bali adalah nama kasusastraan yang berasal dari kata sastra mendapatkan awalan su kemudian mendapatkan konfikes ka-an menjadi kata kerja kasusastraan. Kata sastra memiliki arti "ilmu" mendapatkan awalan su yang berarti "baik" dan konfikes ka-an yang menjelaskan arti keberadaan. Jadi kata kasusastraan memiliki arti keberadaan ilmu pengetahuan yang baik dan sangat berarti (Disbud, 2005:4).

Menurut (Gautama, 2007: 49) tembang adalah karya sastra yang diikat oleh aturan /syarat dan mendapatkan variasi suara dan memunculkan ritme atau irama. Dalam tembang itu terdapat aturan yang disebut dengan titi suara (tinggi rendah nada) digunakan saat mengawali pembelajaran matembang (ndang-nding-ndung-ndeng-ndong-ndang) penjelasan itu berpatokan pada irama gong ataupun gender. Padalingsa memiliki arti banyak suku kata dalam setiap baris, akhir kata pada padalingsa itu pada setiap barisnya adalah a, i, u, e, o, . Sulur/untaian kata dalam satu baris. Nyapta windu (tujuh baris) adalah apabila pengambilan tujuh wanda (suku kata). Menurut Roestiyah (1998, 125) metode drill adalah teknik pembelajaran dengan cara pemberian latihan, agar siswa memiliki kemampuan yang baik dari apa yang sudah dipelajari. Berbicara tentang latihan adalah tata cara/teknik pengajaran yang menuntun siswa belajar agar memiliki kemampuan yang baik dari apa yang sudah di pelajari. Apabila sudah berlatih, pastinya siswa akan mampu dan memiliki prestasi. Kelebihan metode drill : mendapatkan kemampuan motorik seperti berbicara, pengucapan kata, membuat contoh, menggunakan contoh. Mendapatkan kemampuan seperti di perkalian, penjumlahan, pengurangan, pembagian, simbol, dan lain sebagainya. Kemampuan yang didapatkan di dalam asosiasi yang di buat seperti simbol, membaca peta dan lain sebagainya. Kekurangan metode drill : membatasi kemampuan siswa dan inisiatif siswa, karena siswa itu kebanyakan

menyesuaikan dan tidak diarahkan pada arti. Berlatih yang di laksanakan itu sama dan akan menimbulkan rasa jenuh. Mendapatkan adat yang kaku karena memiliki pola otomatis.

Penelitian sejenis: adapun penelitian yang sejenis yang pernah diteliti adalah Penelitian sejenis yang pertama oleh Ni Putu Sri Partami (2016) penelitiannya yang berjudul *Metode Drill* Digunakan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pupuh Ginada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pekutatan. Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis pupuh utamanya pupuhginada dan juga untuk mengatasi permasalahan siswa dalam membuat pupuh. Penelitian sejenis yang kedua oleh I Kade Angga Kukuh Stiawan (2019) penelitiannya yang berjudul *Metode Drill* Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyanyikan Pupuh Semarandana Siswa kelas XI Ilmu Bahasa dan Budaya SMA Negeri 1 Kubutambahan. Penelitian ini memiliki tujuan meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan pupuh semarandana dan mampu mengatasi masalah siswa saat membuat karya sastra berupa pupuh. Pokok pikiran dan hipotesis tindakan : menurut Sugiyono (2014:91) pokok pikiran (kerangka konseptual) yang baik akan menjelaskan hubungan variabel yang diteliti. Oleh sebab itu, dalam penyusunan penelitian ini agar didasari oleh kerangka konseptual. Dilihat dari kemampuan dalam menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja dilihat masih rendah. disamping itu pula melihat dari hasil belajar bahasa Bali di kelas Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja diketahui bahwa kemampuan siswa dalam praktek menyanyikan kidung wargasari masih kurang. Hal itu diketahui dari 39 keseluruhan siswa Akuntansi C hanya 12 siswa (30,8%) yang mencapai skor KKM. 12 siswa tersebut sudah memenuhi syarat ketentuan ketuntasan yaitu mencapai nilai 74. 27 siswa (69,2%) mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan minimal. Sebagai bahan pertimbangan yang terdapat pada kerangka konseptual dan hipotesis tindakan yang sudah dijelaskan di atas dan juga sebagai masukan agar nantinya mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah dibuat maka peneliti kerbeinginan untuk menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet upaya untuk meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja.

Berdasarkan pandangan di atas, permasalahan yang muncul adalah bagaimana guru bisa menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menggugah minat siswa serta mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan metode yang tepat pada saat siswa sudah mulai jenuh mengikuti jalannya pelajaran. Belajar akuntansi memerlukan pemahaman yang baik. Oleh karenanya pemilihan metode mengajar yang tepat akan mempunyai andil yang besar didalam meningkatkan prestasi belajar akuntansi. Metode pengajaran yang baik adalah metode yang mampu mengantarkan siswa dalam berbagai macam kegiatan, dalam hal ini siswa harus diberi kesempatan untuk melatih kemampuannya, misalnya menyelesaikan tugas-tugas dan latihan-latihan kasus-kasus akuntansi yang diberikan guru. Apabila keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas dan latihan dilakukan secara sering dan teratur, maka dimungkinkan siswa tersebut akan berprestasi lebih baik lagi jika dibandingkan dengan siswa yang tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Metode drill menguntungkan siswa, karena siswa diberikan pemahaman secara bertahap, sehingga materi yang diajarkan dapat lebih melekat dalam pikiran siswa. Drill atau latihan merupakan metode mengajar yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, karena metode drill menuntut siswa untuk selalu belajar dan mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru. Dengan menggunakan metode drill atau latihan, siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang sedang dibahas sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa bahwa dirinya dapat menguasai akuntansi. Metode drill sangat cocok untuk mata pelajaran akuntansi, karena belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep. Penguasaan terhadap konsep akuntansi memerlukan latihan dan pengulangan sehingga metode drill dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Latihan yang teratur dengan frekuensi yang sering serta runut sesuai dengan pokok bahasan dalam akuntansi akan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

## **METODE**

Metode peneliti menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai langkah terstruktur yang diawali agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. Subyek dan obyek penelitian, subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja yang berjumlah 39 siswa yang merupakan sebagai subyek penelitian dalam meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari. Dalam hal ini diketahui bahwa kemampuan siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singara masih kurang dalam pelajaran menyanyikan kidung. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menyanyikan kidung. Objek pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu objek yang diapai untuk menjelaskan proses dan proses yang digunakan dalam menjelaskan hasil pembelajaran (produk) (Wendra, 2013:54). Dalam penelitian ini, objek yang menjelaskan tentang proses pembelajaran adalah menggunakan metode drill. Objek yang menjelaskan tentang kempuan dalam menyanyikan kidung wargasari. Acuan penelitian, dalam hal ini ada empat acuan penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tata cara mengumpulkan data akan menggunakan sarana seperti: Data mengenai tata cara menyanyikan kidung wargasari berdasarkan pada data yang dikumpulkan menggunakan metode drill berpatokan pada metode observasi menggunakan alat untuk menuntun guru ketika membuat lembar observsi. Data mengenai hasil belajar tentang meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja menggunakan acuan metode drill dan syarat/kriteria penilaian menyanyikan kidung wargasari yang berpedoman pada tes tindakan. Data mengenai pendapat siswa tentang belajar menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja pengambilan datanya menggunakan angket/kuesioner yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran, tata cara pembelajaran, alat yang digunakan dalam pembelajaran, tuntunan dalam belajar, motivasi belajar dan pendapat siswa mengenai jalannya proses pembelajaran.

Di dalam metode peneliti ini dapat terdapat: (1) Rancangan penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai langkah terstruktur yang diawali agar mendapatkan hasil yang maksimal. Penelitian ini menggunakan 2 siklus. (2) Subyek dan obyek penelitian, subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja yang berjumlah 39 siswa yang merupakan sebagai subyek penelitian dalam meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari. Dalam hal ini diketahui bahwa kemampuan siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singara masih kurang dalam pelajaran menyanyikan kidung. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran menyanyikan kidung. Objek pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu objek yang diapai untuk menjelaskan proses dan proses yang digunakan dalam menjelaskan hasil pembelajaran (produk) (Wendra, 2013:54). Dalam penelitian ini, objek yang menjelaskan tentang proses pembelajaran adalah menggunakan metode drill. Objek yang menjelaskan tentang kempuan dalam menyanyikan kidung wargasari. (3) Acuan penelitian, dalam hal ini ada empat acuan penelitian yang digunakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. (4) Tata cara mengumpulkan data akan menggunakan sarana seperti : (a) Data mengenai tata cara menyanyikan kidung wargasari berdasarkan pada data yang dikumpulkan menggunakan metode drill berpatokan pada metode observasi menggunakan alat untuk menuntun guru ketika membuat lembar observsi. (b) Data mengenai hasil belajar tentang meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja menggunakan acuan metode drill dan syarat/kriteria penilaian menyanyikan kidung wargasari yang berpedoman pada tes tindakan. (c) Data mengenai pendapat siswa tentang belajar menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja pengambilan datanya menggunakan angket/kuesioner yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran, tata cara pembelajaran, alat yang digunakan dalam pembelajaran, tuntunan dalam belajar, motivasi belajar dan pendapat siswa mengenai jalannya proses pembelajaran.

Setelah mendapatkan sebuah data agar selanjutnya melaksanakan pemeriksaan data. Pemeriksaan data pada penelitian ini ada dua metode yaitu deskriptif kuantitatif dan deskriptif

kualitatif. Deskriptif kuantitatif adalah cara memeriksa data yang sudah dijelaskan/dipaparkan berupa angka-angka (Sudjana, 1989:195) data observasi ini nantinya dijelaskan berdasarkan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah teknik memeriksa data dengan menginterpretasikan data yang didapatkan menjadi susunan kata-kata atau data yang dapat dijelaskan dengan kata-kata. Dengan deskriptif kualitatif dapat diketahui ketepatan pembelajaran yang dilaksanakan dan dapat mengetahui pendapat siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Dalam data tersebut tes yang digunakan untuk mendapatkan hasil kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar dilihat dari data deskriptif kuantitatif.

Setelah melaksanakan pemeriksaan data agar mencari kriteria keberhasilan yang nantinya dijadikan pertimbangan menyelesaikan penelitian dan penelitian yang dibuat mendapatkan hasil yang sempurna. Sebagai bahan pertimbangan metode drill dalam aplikasi google meet dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja, apabila kemampuan siswa menyanyikan kidung wargasari melebihi 75% kriteria ketuntasan yaitu 74. Dari data penelitian diatas sudah dijelaskan bagaimana pertimbangan penelitian ini, dikatakan berhasil berdasarkan hasil belajar siswa dan bagaimana pendapat siswa tentang keberadaan metode ini. Data ini dapat diperoleh melalui tes tindakan sebagai contoh kemampuan siswa menyanyikan kidung wargasari dan data pendapat siswa dapat diperoleh melalui penyebaran angket/kuesioner. Pengujian hipotesis, dalam penelitian ini sebelumnya pengujian hipotesis sudah dibuat pada BAB II. Uji hipotesis dilaksanakan agar dapat menjelaskan kembali kebenaran penelitian ini berdasarkan data yang di dapatkan. Dilihat dari segi konstruksi uji hopetsis dijelaskan sangat baik pendapatnya tentang keberhasilan di dalam penelitian (Koyan, 2012:27).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang pertama adalah hasil tes kemampuan siswa dalam menyanyikan kidung wargasari. Hasil tes dalam siklus pertama di kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja, mendapatkan hasil lebih dari cukup. Dan hasil rata-ratanya adalah 71,12. Siswa yang mendapatkan nilai 75-80 adalah sebanyak 12 orang atau (23,67%) masuk dalam kategori bagus. Siswa yang mendapatkan nilai 64-74 berjumlah 24 orang atau (47,34%) masuk dalam kategori lebih dari cukup. Dan siswa yang mendapatkan nilai 55-64 berjumlah 3 orang (7,69%). Dari 39 siswa yang mendapatkan nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal adalah 12 orang (14,4%) dan siswa yang belum mencapai skor kriteria ketuntasan minimal adalah sebanyak 27 orang (85,6%). Kekurangan 27 siswa tersebut berada pada variasi ada dan juga tinggi rendah suara yang belum memenuhi kriteria penilaian menyanyikan kidung wargasari.

Apabila dilihat dari skor rata-rata siswa belum mendapatkan hasil KKM 74, maka akan dilaksanakan proses pembelajaran pada siklus yang ke II. Selanjutnya memperhatikan kekurangan-kekurangan dari siklus yang I karena kekurangan dari siklus I belum mencapai ketuntasan klasikan 74% pada individu siswa agar melaksanakan beberapa percobaan dalam proses praktek dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu dilaksanakannya siklus yang ke II. Data yang di dapatkan pada siklus II menjelaskan skor rerata siswa saat menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Jika dibandingkan dengan pertemuan yang pertama atau siklus I skor reratanya adalah 71,12 dan di pertemuan yang ke dua atau siklus II skor reratanya adalah 81,41. Pada siklus II dilaksanakan siswa yang mendapatkan skor 95-100 tidak ada. Siswa yang mendapatkan skor 90-94 sebanyak 1 orang (2,56%) masuk dalam kategori istimewa. Siswa yang mendapatkan skor 85-89 sebanyak 9 orang (23,07%). Siswa yang mendapatkan skor 75-84 sebanyak 29 orang (74,35%). Dari 39 siswa yada dalam kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja yang mendapatkan skor sesuai dengan KKM adalah sebanyak 39 orang (100%) jadi seluruh siswa pada siklus II berhasil mendapat skor KKM. Sebagai perbandingan skor pada siklus I dan siklus II adalah skor siklus I 71,12 pada kategori lebih dari cukup dan pada siklus II mendapat skor 81,41 pada kategori bagus. Perbandingan data tersebut bahwa terdapat peningkatan pada siklus I dan siklus II sebanyak 10,29.

Penemuan yang ke dua mengenai penggunaan metode drill digunakan meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1

Singaraja. Penggunaan metode drill dalam aplikasi google meet dapat meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan kidung wargasari dapat dilihat dari skor rerata siklus I 71,12 dan dilihat pada siklus II 81,41. Dalam penemuan ini, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti proses belajar menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet meningkat. Penemuan ini sama dengan penemuan sebelumnya yang diteliti oleh Ni Putu Sri Partami dan penelitian yang dilaksanakan oleh I Kade Angga Kukuh Stiawan sama-sama memiliki peningkatan yang maksimal. Dalam penelitian ini kegunaannya semoga dapat dijadikan pedoman saat guru melaksanakan pembelajaran di kelas utamanya dalam pembelajaran menyanyikan kidung wargasari. Jika menggunakan metode agar menyesuaikan dengan susunan tata cara yang benar saat melaksanakan proses belajar mengajar. Jika pembelajaran tentang menyanyikan kidung wargasari menggunakan tata cara yang tepat dalam pembelajaran maka siswa akan mampu mengerti, memahami dan capaian pembelajaran mengenai menyanyikan kidung wargasari menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet akan tercapai. Bisa dilihat dalam penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dilihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menyanyikan kidung wargasari serta siswa merasa senang ketika pembelajaran kidung ini dilaksanakan.

Berdasarkan pada kegunaan penelitian ini, metode drill dalam aplikasi google meet sangat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan kidung wargasari dilihat dari hasil yang diperoleh meningkat dari sebelum menggunakan metode hingga metode digunakan sampai pada siklus yang ke II. Rerata yang diperoleh siswa sebelum menggunakan metode 66,43 hingga setelah menggunakan metode pada siklus II memperoleh skor rerata 81,41 di kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Berdasarkan pada keberhasilan penelitian ini pastinya mendapatkan sorotan pada guru mata pelajaran yang lainnya di sekolah dan berkeinginan menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet. Semoga di kelas lain bisa memberikan pembelajaran sesuai dengan hasil penelitian ini dan penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai dasar ketika melakukan sebuah pembelajaran tindakan kelas.

## **SIMPULAN**

Sastra Bali tiada lain adalah bentuk karya sastra yang berupa tulisan serta tersusun atas beberapa huruf yang memiliki makna yang berguna bagi masyarakat Bali. Sastra memiliki arti huruf, tulisan dan sekarang sastra itu menjadi karya sastra yang berupa cerita, puisi dan drama (Antara, 2011:1). Karya sastra yang berupa cerita, puisi dan drama sering disebut sastra yang memberikan tuntunan hidup. Semua karya sastra Bali yang memiliki tujuan memberikan tuntunan hidup yang baik memiliki penulisan yang sangat baik. karya sastra Bali memiliki pembelajaran yang baik mengenai ajaran kesusilaan sering disebut dengan kasusastraan Bali. Pelajaran bahasa Bali dimasukkan dalam pelajaran muatan lokal yang wajib didapatkan. Salah satunya pelajaran bernyanyi (matembang). Keberadaan kasusastraan Bali pada masa ini yang arogan tanpa batas kebanyakan pemuda-pemudi tidak ingin mempelajari isi dari kasusastraan Bali utamanya pada pelajaran bernyanyi. Pada penelitian ini sudah dilaksanakan di sekolah tepatnya pada Siswa Kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Dalam pelajaran menyanyikan kidung wargasari banyak siswa yang belum mampu mengikuti pembelajaran dan memperoleh hasil yang di bawah rerata yang sudah ditetapkan di sekolah. Untuk mengatasi masalah tersebut pastinya harus ada perubahan dari segi mengajar guru dan metode yang digunakan guru dalam mengajar. Berdasarkan permasalahan itu metode drill dalam aplikasi google meet mampu meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Bukti tersebut dapat dilihat dari data observasi, data tes dan pendapat siswa yang sudah dicapai dan mampu melebihi/melampaui skor rerata yang ditentukan di sekolah dalam proses pengujian hipotesis.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini mengenai kegunaan metode drill dalam aplikasi google meet mampu meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri Singaraja disimpulkan seperti dibawah ini Tata cara pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam menyanyikan kidung wargasari ini mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi. Latihan yang berulang-ulang yang



mempengaruhi siswa ingat akan pelajaran kidung utamanya dalam proses menyanyikannya. Tata cara pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar adalah menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet seperti; menjelaskan apersepsi mengenai materi kidung wargasari, menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa, guru memberikan gambaran tentang metode drill, guru menjelaskan materi tentang jenis-jenis sekar madia, aturan sekar madia dan diperjelas dengan memberikan contoh.

Menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet dalam proses pembelajaran menyanyikan kidung wargasari mampu meningkatkan kemampuan siswa. Dilihat dari proses sebelumnya, skor rerata yang diperoleh siswa tersebut adalah 66,43. Skor rerata pada siklus I adalah 71,12 dan skor siklus II 81,41. Jadi presentase peningkatan skor rerata dengan nilai tes sebelumnya di laksanakan pada siklus I meningkat 4,69% dan pada siklus I ke siklus II ada peningkatan presentase sebesar 10,29%. Hasil belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi syarat, karena metode drill dalam aplikasi google meet mampu meningkatkan kemampuan dalam menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Hasil dari data tersebut sudah memenuhi kriteria penilaian KKM yakni 74 dari jumlah siswa yang ada dalam kelas XI Akuntansi C sebanyak 39 orang. Kemampuan menyanyikan kidung wargasari sudah diuji menggunakan hipotesis dan menggunakan teori statistik dengan menggunakan uji t tidak berkorelasi atau teknik analisis data independent sampel t test. berdasarkan pada uji t mendapatkan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  oleh sebab itu  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Dapat disimpulkan adanya pengaruh yang sangat berarti atau signifikan dalam penggunaan metode drill dalam aplikasi google meet sebagai sarana meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari siswa kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet dalam penyebarannya mendapatkan respon yang baik terhadap siswa di pelajaran menyanyikan kidung wargasari di kelas XI Akuntansi C SMK Negeri 1 Singaraja. Dari pendapat siswa presentase meningkatkan rerata dari siklus I ke siklus II ada peningkatannya sebesar 3,34. Dapat dilihat dari skor rerata pendapat siswa pada siklus I adalah 25,6 ke skor rerata pada siklus II meningkat menjadi 28,92. Oleh sebab itu pendapat siswa dapat diartikan tuntas karena telah memenuhi syarat ketentuan yang ada.

Berdasarkan pada kesimpulan di atas selanjutnya dapat diketahui saran-saran sebagai berikut: kemampuan siswa menyanyikan kidung wargasari itu, tidak dapat lepas dari tata cara guru mengajar di kelas. Guru bahasa Bali SMK Negeri 1 Singaraja agar menggunakan metode drill dalam aplikasi google meet untuk meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan kidung wargasari dan guru bahasa Bali juga agar memberikan contoh cara menyanyikan kidung wargasari. Dalam proses pembelajaran guru agar dapat memancing emosional siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dan tidak lupa pada akhir pembelajaran guru agar menyimpulkan materi pelajaran yang telah di ajarkan. penyebab siswa tersebut tidak dapat memenuhi syarat ketentuan KKM adalah tidak lepas dari pengaruh individu siswa yang tidak perhatian terhadap keberadaan guru saat mengajar. Siswa SMK Negeri 1 Singaraja agar dapat meningkatkan kemampuan dalam hal ini menyanyikan kidung wargasari jangan merasa takut salah apabila mengambil suatu tindakan. Bagi calon guru/pendidik agar mempelajari metode drill dalam aplikasi google meet untuk meningkatkan kemampuan siswa utamanya pada pelajaran menyanyikan kidung wargasari. Bagi peneliti yang lain berharap pelaksanaan penelitian yang sejenis mengenai metode drill dalam aplikasi google meet dapat meningkatkan kemampuan menyanyikan kidung wargasari dari aspek yang penting untuk diteliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antara, I Gusti Putu. 2011. *Sastra Bali Purwa*. Singaraja: Yayasan Kawi Sastra Mandala
- Dinas Kebudayaan Provinsi Bali. 2007. *Kasusastraan Bali*. Denpasar
- Dinas Pendidikan Dasar. 1991. *Kamus Bali-Indonesia*. Denpasar: Dinas Pendidikan Dasar Provinsi Bali Dati I.
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga. 2014. *Kurikulum Bahasa, Aksara, dan Sastra Bali*. Denpasar: Disdikpora Provinsi Bali

- Djamarah, dkk. 2006. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Gautama, Wayan Budha. 2001. *Kasusastraan Bali Cakepan Panuntun Mlajahin Kasusastraan Bali*. Surabaya: Paramitha.
- Ismawati, Esti. 2012. *Metode Penelitian Pedidikan Bahasa & Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Jelantik, Ida Bagus Gede. 2006. *Apresiasi Puisi Bali Tradisional*.
- Kartis, Lis. 2020. <https://disdik.purwakartakab.go.id/berita/detail/pengaruh-corona-terhadap-dunia-pendidikan?/berita/detail/pengaruh-corona-terhadap-dunia-pendidikan>
- Koyan, I Wayan, 2012. *Statistik Pendidikan Teknik Analisis Kuantitatif*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha Press
- Partami, Ni Putu Sri. 2016. *Metode Drill Kaanggen Usaha Nincapang Kawagedan Nyurat Pupuh Ginada Sisia kelas VII A SMP N 2 Pekutatan*.(tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Bahasa Bali.Undiksha Singaraja.
- Roestiyah, N.K.2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Sanjaya, H.Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Kharisma Putra Utama
- Sudjana, S. Ian Ibrahim, R. 1989. *Perencanaan Pengajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabet
- Sriyono. 1992. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Tinggen, I Nengah. 1982. *Aneka Sari Gending-Gending Bali* Cetakan ke 1. Denpasar: Rhika Dewata
- Wendra, I Wayan. 2005. *Buku Ajar Penulisan Karya Ilmiah*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.